



Pemkot Ciduk 23 Jukir Nakal

Ada yang Diproses hingga PN Yogyakarta

YOGYAKARTA – Sebanyak 23 juru parkir atau jukir yang menaikan tarif seenaknya di kawasan Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer terjaring Operasi Jagabaran.

Selain mereka, 60 pedagang kaki lima (PKL) pun ikut digaruk Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta. "Sejak operasi ini dilakukan pada 1 Agustus sampai sekarang, kami sudah mengamankan juru parkir dan pedagang kaki lima yang melanggar peraturan," kata Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana kemarin.

Menurut dia, mereka selanjutnya ada yang harus menjalani proses yustisia dengan mengikuti sidang di pengadilan. Dan ada pula yang menerima pembinaan.

Dari 23 juru parkir yang terjaring, 11 orang diantaranya harus menjalani sidang di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta. Sedangkan yang lainnya diminta membuat surat pernyataan bermaterai.

Nurwidi mengatakan juru parkir yang terjaring tersebut sebagian besar melakukan pelanggaran tarif. Yakni, dengan mengutip tarif melebihi ketentuan seperti yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tentang Retribusi Umum Daerah. "Parkir sepeda motor seharusnya Rp1.000, namun para juru parkir itu meminta tarif hingga Rp2.000," katanya.

Sedangkan 60 PKL dinyatakan melanggar Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2002 tentang PKL. "Mereka biasanya melakukan kesalahan karena berjualan di lokasi terlarang. Seperti di jalan lambat dan di depan Benteng

Vredeburg," sebutnya.

Petugas dari Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menyita kartutandependuduk (KTP) dari seluruh PKL, menyita barang dagangan, dan peralatan untuk berjualan. "Mulai hari ini sudah kami panggil untuk pembuatan berita acara," tandasnya.

Secara umum, kata Nurwidi, pelaksanaan Operasi Jagabaran 2013 berjalan baik, dan sudah tidak ada lagi luberan parkir kendaraan yang sering menyebabkan Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer mengalami kemacetan.

"Kantung-kantung parkir sudah dimanfaatkan dengan

baik. Parkir di Jalan Pabringan dan Malioboro 3 telah dimanfaatkan secara maksimal oleh wisatawan," katanya.

Operasi Jagabaran di kawasan Jalan Malioboro digelar hingga Kamis (15/8). Tujuannya menjaga kawasan utamawisata di Kota Yogyakarta itu tetap tertib, nyaman, dan aman untuk menyambut wisatawan selama libur Lebaran.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memperkirakan bakal ada sekitar empat juta wisatawan yang datang ke Yogyakarta selama libur Lebaran.

Instansi

Dinas Ketertiban

Negatif

Amat Segera

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005